

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan teknologi dalam dunia bisnis kini merupakan suatu kebutuhan yang tak dapat lagi dihindari seiring meningkatnya kebutuhan dalam fungsi bisnis yang dijalankan. Sistem informasi, banyak perusahaan – perusahaan kini telah menerapkan teknologi sistem informasi dalam kebutuhannya akan tetapi banyak penerapan sistem informasi tersebut seakan hanya sebagai suatu kebutuhan seiring jaman tanpa memikirkan apa yang sebenarnya perusahaan butuhkan sekarang dan masa depan. Akibat dari itu maka timbulah berbagai masalah, dimana suatu sistem informasi tidak dapat dimanfaatkan sesuai dengan apa yang diharapkan dan tujuan sistem informasi ini dibuat. Seringkali banyak ditemukan subsistem – subsistem yang tidak terpakai dalam sistem informasi merupakan salah satu contoh kesalahan dalam penerapan sistem informasi. Hal ini disebabkan oleh berbagai sebab salah satunya adalah kurangnya perencanaan terhadap pengembangan sistem informasi.

Suatu perencanaan dalam penerapan suatu sistem informasi adalah suatu kewajiban. Penyebab utama dalam kegagalan penerapan sistem informasi biasanya adalah akibat dari kurangnya perencanaan yang matang dan kurangnya analisis terhadap arsitektur bisnis dari perusahaan.

PT. Baru Dan Rapih salah satu perusahaan yang menyediakan jasa bordir dan sablon yang berada di Cibolerang No.145 – Bandung, telah memiliki suatu sistem informasi, akan tetapi sistem informasi itu tidaklah digunakan secara maksimal, dimana banyak subsistem – subsistem yang tidak digunakan dikarenakan beberapa alasan. Hal ini tentunya mendorong perusahaan untuk merencanakan atau mengembangkan suatu sistem informasi yang dapat menyokong kebutuhan bisnis perusahaan secara tepat

agar sistem informasi dapat benar – benar digunakan secara maksimal untuk mendukung bisnis yang ada.

TOGAF atau *The Open Group Architecture Framework*, adalah salah satu kerangka kerja yang dapat digunakan dalam suatu perancangan *enterprise architecture* yang menghasilkan model rancangan dalam pengembangan sistem informasi. Kerangka kerja *TOGAF* memberikan detail-detail metode bagaimana cara membangun *enterprise architecture* yang baik, dimana *TOGAF* mempunyai 4 domain pengembangan arsitektur : *Business Architecture*, *Data Architecture*, *Application Architecture* dan *Technology Architecture*. Dengan penggunaan kerangka kerja *TOGAF* ini diharapkan perancangan sistem informasi pada PT. BARU DAN RAPIH dapat terpenuhi dengan tepat sesuai dengan kebutuhan bisnis perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana memodelkan suatu sistem informasi yang baik dan sesuai dengan tujuan bagi perusahaan?

1.3 Tujuan Pembahasan

Membuat rencana perancangan sistem informasi yang tepat bagi perusahaan.

1.4 Ruang Lingkup Kajian

Analisis dan perancangan sistem informasi ini dilakukan dengan menggunakan kerangka kerja *TOGAF (The Open Group Architecture Framework)* versi 9.1. Penelitian dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara di perusahaan yang berada di Cibolerang No.145, Bandung. Pembahasan akan dilakukan dimulai dari analisis sistem informasi yang sebelumnya telah digunakan dan proses bisnis pada perusahaan agar tercipta suatu sistem yang ideal bagi perusahaan nantinya.

1.5 Sumber Data

Sumber data diperoleh dari hasil wawancara, tinjauan lapangan dan studi kepustakaan dari internet dan buku.

1.6 Sistematika Penyajian

- BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan pembahasan, ruang lingkup kajian, sistematika penyajian.

- BAB II KAJIAN TEORI

Pada bab ini berisikan teori-teori yang berhubungan dengan materi penulisan yang diambil dari beberapa referensi baik buku, jurnal maupun pustaka dari internet.

- BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada Bab ini menjelaskan analisis dan perancangan *enterprise architecture* yang dilakukan sesuai dengan kerangka kerja pada *TOGAF (The Open Group Architecture)*.

- BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari penulis yang berdasarkan dari pembahasan sebelumnya.